



PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG LOTUS BIRTH DALAM MENCEGAH ANEMIA PADA BAYI BARU LAHIR

Walfadilah¹, elvi suryani, SST.M.kes²

Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga
STIKes DarmaisPadangsidimpunan¹, Dosen STIKes Darmais Padangsidimpunan²
hasibuanwalfadilah@gmail.com elvisuryani@gmail.com

ABSTRACT

Based on data from the health organization (who) for the year 2018 prevalence of anemia in the world is 20,0-39,9 % in newborns, which is due to lack of consumption of iron, lack of iron can reduce the body's decreased creativity, iron intake can obtained through foods sourced from animal protein such as liver, fish, and mead. However not all people can consume these foods, so additional iron intake is needed from iron tablets. the purpose of this study was to find out how knowledge of pregnant women about lotus birth can prevent anemia in newborns at the N..Sikumbang midwife clinic, Padangsidimpunan City in 2023. This research was conducted using a descriptive method using accidental sampling of 25 respondents, examined based on age, education, occupation, parity, and information sources. From the research results it is known that the majority have less knowledge as many as 21 respondents (84%). the majority have less influence with the age of 20-40 years, namely 14 people (56%), the majority have less knowledge of high school education, namely as many as 14 people (56%), the majority have less influence on IRT jobs, namely 21 people (85%), the majority had less knowledge with skundipara parity, namely 16 people (64%), the majority had less knowledge with information sources health workers, 19 people (76%).based on the results of the study it can be concluded that the majority of pregnant women's knowledge about lotus birth in preventing anemia in newborns is still lacking so it is expected that pregnant women will increase their knowledge about lotus birth in preventing anemia their babies.

Keywords: pregnant mother, lotus birth, anemia in babies

ABSTRAK

Berdasarkan data organisasi kesehatan (who) tahun 2018 prevalensi anemia di dunia sebesar 20,0-39,9% pada bayi baru lahir, yaitu dikarenakan kurangnya mengkonsumsi zat besi, kurangnya zat besi dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga dapat menyebabkan kritivitas menurun, asupan zat besi dapat di peroleh melalui makanan bersumber protein hewani seperti hati, ikan, dan daging. Namun tidak semua masyarakat dapat mengkonsumsi makanan tersebut, sehingga di perlukan asupan zat besi tambahan yang diperoleh dari tablet tambah darah. tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengetahuan ibu hamil tentang *lotus birth* dalam mencegah anemia pada bayi baru lahir di Klinik Bidan N.Sikumbang Kota Padangsidempunan tahun 2023. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Deskriptif* dengan menggunakan *Accidental Sampling* 25 responden, di teliti berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan sumber informasi. Dari hasil penelitian diketahui mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 21 responden (84%), mayoritas berpengetahuan kurang dengan umur 20-40 tahun yaitu 14 orang (56%), mayoritas berpengetahuan kurang dengan pendidikan SMA yaitu sebanyak 14 orang (56%), mayoritas berpengatahuan kurang dengan pekerjaan IRT yaitu sebanyak 21 orang (84%), mayoritas berpengetahuan kurang dengan paritas ibu skundipara yaitu sebanyak 16 orang (64%), mayoritas berpnpgetahuan kurang dengan sumber informasi tenaga kesehatan 19 orang (76%).Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan mayoritas pengetahuan ibu hamil tentang lotus birth dalam mencegah anemia pada bayi baru lahir masih kurang sehingga diharapkan kepada ibu hamil untuk meningkat pengetahuan tentang lotus birth dalam mencegah anemia pada bayinya.

Kata Kunci: lotus birth, anemia pada bayi baru lahir.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Lotus birth metode persalinan yang mebiarkan tali pusat bayi dengan terlepas dengan sendirinya sehingga plasenta tidak langsung lepas dari tubuh bayi setelah kelahiran. Bayi dan plasenta sudah lahir di biarkan tetap terhubung melalui tali pusat. Tali pusat akan dibiarkan terlepas secara alami kurang lebih selama 3-4 hari (Hanum, 2021).

(WHO) tahun 2018, prevalensi anemia di dunia sebesar 20,0- 39,9%, pada bayi baru lahir, yaitu dikarenakan kurangnya mengkonsumsi zat besi. Kurangnya zat besi dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga dapat menyebabkan aktivitas menurun. Asupan zat besi dapat diperoleh melalui makanan bersumber protein hewani seperti hati, ikan, dan daging. Namun tidak semua masyarakat dapat mengkonsumsi makanan tersebut, sehingga diperlukan asupan zat besi tambahan yang diperoleh dari tablet tambah darah (Ernawati, dkk, 2018).

Secara global Prevalensi anemia pada tahun 2010 sekitar 32,9% yang menyebabkan 68,4 juta tahun hidup dengan disabilitas (*years lived in disability-YLD*). Ini berarti anemia menyumbang 8,8% dari total disabilitas dari semua kondisi pada tahun tersebut. Anak-anak di bawah usia lima tahun (balita) dan perempuan masih menanggung beban tertinggi akibat anemia (Ernawati, dkk, 2018)

Berdasarkan Survey Awal yang dilakukan penelitian pada tanggal 21 sampai dengan tanggal 27 November 2022 Di Klinik Bidan N.Sikumbang Kota Padangsidempuan terdapat 10 orang ibu hamil, tidak satu pun ibu pernah mendengar *lotus birth* tersebut dan tidak tau manfaat tentang metode tersebut, bidan mengetahui apa itu *lotus birth* akan tetapi masih enggan dan ragu untuk melakukan metode *lotus birth* tersebut dikarenakan masih jarang nya di lakukan di indonesia dan belum pernah sama sekali di lakukan di kota Padangsidempuan ini. Berdasarkan hal di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengambil judul "*lotus*

birth untuk mencegah terjadinya anemia pada bayi baru lahir". Di klinik bidan N. Sikumbang kota Padang Sidempuan tahun 2023.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan ibu hamil tentang *lotus birth* dalam mencegah anemia pada bayi baru lahir di Klinik Bidan N.Sikumbang Kota Padangsidempuan tahun 2023

Hipotesis

Analisa data di lakukan secara Univariate dengan melihat persentase data yang dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi Analisis data kemudian dilanjutkan dengan menggunakan teori dari keputusan yang ada serta hasil penelitian lain yang berhubungan dengan judul diatas yang pernah dilakukan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif, merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada beberapa gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yaitu variabel. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabel-variabel selanjutnya akan dianalisis dengan alat uji statistik serta menggunakan teori objektif. (syaputra, dkk, 2020).

Desain penelitian yang digunakan adalah *Deskriptif*, penelitian *Deskriptif* didefinisikan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi

didalam masyarakat (Notoatmodjo, 2010), yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengetahuan ibu hamil tentang lotus birth dalam mencegah anemia pada bayi baru lahir di klinik bidan n.sikumbang kota padangsidiimpulan tahun 2023

HASIL

4.1.1 Tingkat Pengetahuan Responden

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Lotus Birth Dalam Mencegah Anemia Pada Bayi Baru Lahir

No	Pengetahuan	F	%
1	Baik	2	8%
2	Cukup	2	8%
3	Kurang	21	84%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh bahwa pengetahuan responden tentang lotus birth dalam mencegah anemia pada bayi baru lahir mayoritas berpengetahuan kurang yaitu 21 orang (84%), minoritas berpengetahuan cukup yaitu 2 orang (8%) berpengetahuan baik 2 orang (8%).

4.1.2 Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Lotus Birth Dalam Mencegah Anemia Pada Bayi Baru Lahir

No	Umur	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	< 20	0	0	1	4	7	28	8	32
2	20-40	2	8	1	4	14	56	17	68
3	>40	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		2	8	2	12	21	84	25	100

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh bahwa dari 25 responden, mayoritas berpengetahuan kurang dengan umur 20-40 tahun sebanyak 14 orang (56%). Dan

minoritas berpengetahuan cukup dengan umur 20-40 tahun sebanyak 1 orang (4%).

4.1.3 Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Lotus Birth Dalam Mencegah Anemia Pada Bayi Baru Lahir

No	Pendidikan	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1.	SD	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	SMP	0	0	0	0	7	28	7	28
3.	SMA	0	0	2	8	1	56	1	64
4.	Perguruan Tinggi	2	8	0	0	0	0	2	8
Jumlah		2	8	2	8	2	86	2	100
								1	5

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh bahwa dari 25 responden, mayoritas berpengetahuan kurang dengan pendidikan SMA sebanyak 14 orang (56%), dan minoritas berpengetahuan cukup dengan pendidikan tinggi sebanyak 1 orang (4%).

4.1.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Lotus Birth Dalam Mencegah Anemia Pada Bayi Baru Lahir

No	Pekerjaan	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pedagang	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PNS	2	8	0	0	0	0	2	8
3	Wiraswasta	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Buruh Tani	0	0	0	0	0	0	0	0
5	IRT	0	0	2	8	21	84	21	84
Jumlah		2	8	2	8	21	84	25	100

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh bahwa dari 25 responden, mayoritas berpengetahuan kurang dengan pekerjaan IRT sebanyak 21 orang (84%), dan minoritas responden berpengetahuan baik berdasarkan PNS sebanyak 2 orang (8%).

4.1.5 Responden Berdasarkan Pengetahuan

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Lotus Birth Dalam Mencegah Anemia Pada Bayi Baru Lahir

No	Paritas	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Primipara	1	4	0	0	4	16	5	20
2	Skundipara	1	4	0	0	1 6	64	1 7	68
3	Multipara	0	0	2	8	1	4	3	8
4	Grandemultipara	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		2	8	2	8	2 1	84	2 5	10 0

Berdasar kantabel 4.5 diperoleh bahwa dari 25 responden, mayoritas berpengetahuan kurang dengan primipara sebanyak 4 orang (16%), dan minoritas berpengetahuan cukup dengan ibu multipara sebanyak 1 orang (4%).

4.1.6 Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Lotus Birth Dalam Mencegah Nemia Pada Bayi Baru Lahir

No	Sumber Informasi	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Media Cetak	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Media Elektronik	0	0	0	0	2	8	2	8
3.	Tenaga Kesehatan	2	8	2	8	19	76	23	92
Jumlah		2	8	2	8	21	84	25	100

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh bahwa dari 25 responden, mayoritas berpengetahuan kurang dengan sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 19 orang (76%), dan minoritas berpengetahuan kurang berdasarkan media elektronik sebanyak 2 orang (8%).

PEMBAHASAN

Pengetahuan (*Knowledge*) adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh mata dan telinga (Notoatmodjo, 2017).

Dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai “Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Lotus Birth Dalam Mencegah Anemia Pada Bayi Baru Lahir di Klinik Bidan N.Sikumbang Kota Padang Sidempuan Tahun 2023”, mayoritas responden berpengetahuan kurang, hal ini disebabkan oleh faktor umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, sumber informasi dan lingkungan. Sehingga perlu untuk ditingkatkan pengetahuannya dengan cara memberikan penyuluhan dan mendemonstrasikan tentang lotus Birth Dalam Mencegah Anemia Pada Bayi Baru Lahir kepada responden agar wawasan responden semakin bertambah.

Dengan penelitian sugarni tahun 2018 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh denyut jantung bayi antara lotus birth dan tanpa lotus birt. Frekuensi jatung bayi cepat sekitar 120-160 kali per menit, serta berfluktasi selaras dengan fungsinya. Jurnal keperawatan silampari pernapasan bayi, aktivitas atau dalam kondisi tidur aatau istirahat, peredaran darah perifer masih kurang optimal. Ini mengakibatkan sianosis ringan di tangan, kaki, dan daerah di sekelilingnya. Terdapat bercak-bercak di seluruh tubuh jika kulit terpajan. Tekanan darah berfluktasi sesuai.

Umur adalah variabel yang selalu diperhatikan didalam penyelidikan- penyelidikan epidemiologi. Angka- angka kesakitan maupun kematian didalam hampir semua keadaan menunjukkan hubungan dengan umur (Notoatmodjo, 2003).

Semakin bertambah umur seseorang semakin berkembang pola adaya tangkap dan pola pikirnya,

karena umur yang lebih tua lebih banyak pengalaman dan pengetahuan yang didapatnya (Notoatmodjo, 2003).

Menurut hasil yang diperoleh bahwa penelitian sejalan dengan teori, karena pemikiran seseorang dalam menerima sesuatu baik itu informasi dan yang lainnya bisa dipengaruhi dari umur. Dari bertambahnya umur seseorang bertambah pula wawasan ataupun pengalaman hidup yang telah didapat. Disamping itu setelah fakta yang ditemukan di lapangan bahwa ketidaktahuan ibu yang mempunyai bayi disebabkan karena kurangnya kesadaran ibu tentang penyuluhan pencegahan anemia pada bayi baru lahir yang sudah diberikan oleh petugas kesehatan.

Pendidikan secara umum segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehigga mereka melakukan apa yang di harapkan oleh pelaku pendidikan (Notoatmodjo,2003)

Menurut hasil penelitian maharani yang diperoleh bahwa penelitian sejalan dengan teori, karena responden yang berpendidikan tinggi memiliki pengetahuan lebih baik dibandingkan responden yang berpendidikan lebih rendah. Hal ini disebabkan karena responden yang berpengetahuan cukup, sangat mudah berinteraksi dengan orang sekelilingnya sehingga responden bisa bertukar pikiran dan saling berbagi informasi satu sama lain. Hal ini dapat di simpulkan bahwa pendidikan sangat mempengaruhi pengetahuan dan kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan yang berbentuk kuesoner tentang penegtahuan ibu hamil dalam mencegah anemia pada bayi baru lahir.

hasil penelitian dayang devi rahayu, (2020) tentang pengetahuan lotus birth dalam mencegah anemia pada bayi baru lahir di klinik pratama gemilang medika bentul, sehingga besar ibu berpengetahuan cukup dikarenakan ibu dengan

pendidikan menengah (SMA, SMK, MA) yaitu sebesar (63,35) responden

Lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung (mubarak, 2010).

Menurut hasil penelitian penelitian yessy roulina siregar, (2018) tentang lotus birth terhadap mencegah anemia pada bayi baru lahir di klinik sally kecamatan medan tembung, yaitu berpengetahuan kurang dapat dilihat dari 24 responden (80%) mayoritas ibu tidak bekerja dan berpengetahuan cukup sebanyak 6 responden (20%) mayoritas bekerja.

Tingkat paritas telah menarik perhatian para peneliti dalam hubungan kesehatan si ibu maupun si anak. Umpamanya bahwa terdapat kecenderungan kesehatan ibu yang berparitas rendah lebih baik dari yang berparitas tinggi. Paritas sangat berpengaruh sekali terhadap penerimaan seseorang terhadap pengetahuan dimana semakin banyak pengalaman seorang ibu maka penerimaan semakin mudah (Notoatmodjo, 2003).

Menurut hasil yang telah dilakukan bahwa penelitian tidak sejalan dengan teori karena diperoleh bahwa responden yang berparitas rendah lebih baik pengetahuannya dari pada responden yang paritas tinggi. Hal ini disebabkan karena kurangnya rasa peduli responden dengan informasi-informasi kesehatan dan menganggap bahwa manfaat lotus birth adalah hal yang mudah, sehingga masih banyak ibu hamil yang berpengetahuan kurang tentang lotus birth dalam mencegah anemia pada bayi baru lahir.

Dari hasil penelitian nurul husna, (2019) tentang pengaruh lotus birth di rumah sakit umum saundari medan yaitu memungkinkan ibu tidak mengetahui hal-hak yang terkait dengan anemia. Pada penelitian ini paritas terbanyak pada ibu multipara sebanyak 11 responden (44%) sehingga hal ini dapat mendukung mengurangi anemia pada bayinya.

Media digunakan untuk melakukan kegiatan advokasi dengan menggunakan media massa. Melalui media cetak maupun elektronik permasalahan disajikan dalam bentuk artikel, diskusi, berita, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

Menurut asumsi peneliti bahwa sebagian ibu hamil mengetahui apa itu lotus birth tetapi tidak pernah melaksanakan lotus birth. Untuk itu tenaga kesehatan harus lebih antusias dalam memberikan penyuluhan agar lebih meningkatkan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya manfaat lotus birth agar bayi tidak mengalami anemia sepenuhnya, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti terjadi anemia pada bayi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Lotus Birth Dalam Mencegah Anemia Pada Bayi Baru Lahir Di klinik Bidan N.sikumbang Kota Padangsidempuan Tahun 2023". maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan responden tentang manfaat lotus birth dalam mencegah anemia pada bayi baru lahir adalah mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 21 responden (84%), dan minoritas berpengetahuan cukup yaitu 2 orang (8%), dan berpengetahuan baik 2 orang (8%).
2. Pengetahuan responden tentang Manfaat lotus birth dalam mencegah anemia pada bayi baru lahir berdasarkan umur mayoritas berpengetahuan kurang dengan umur 20-40 tahun yaitu sebanyak 14 orang (56%). Berpengetahuan kurang dengan umur >40 tahun tidak ada (0%), Dan minoritas berpengetahuan baik dengan umur 20-40 tahun yaitu sebanyak 2 orang (8%).
3. Pengetahuan responden tentang Manfaat lotus birth dalam mencegah anemia pada bayi baru lahir berdasarkan Pendidikan mayoritas berpengetahuan kurang dengan pendidikan SMA

- yaitu sebanyak 14 orang (56%), berpendidikan cukup dengan pendidikan SMA 2 orang (8%), dan minoritas berpendidikan kurang dengan pendidikan Perguruan tinggi tidak ada (0%).
4. Pengetahuan responden tentang Manfaat lotus birth dalam mencegah anemia pada bayi baru lahir berdasarkan Pekerjaan mayoritas berpendidikan kurang dengan pekerjaan IRT yaitu sebanyak 21 orang (84%), berpendidikan cukup dengan pekerjaan IRT 2 orang (8%), dan minoritas berpendidikan cukup dengan pekerjaan PNS 2 (8%).
 5. Pengetahuan responden tentang Manfaat lotus birth dalam mencegah anemia pada bayi baru lahir berdasarkan Paritas mayoritas berpendidikan kurang dengan paritas ibu primipara sebanyak 4 orang (16%), dan minoritas berpendidikan cukup dengan paritas ibu Multipara tidak ada (0%).
 6. Pengetahuan responden tentang Manfaat lotus birth dalam mencegah anemia pada bayi baru lahir berdasarkan Media elektronik mayoritas berpendidikan kurang 2 orang (8%) dengan sumber informasi tenaga kesehatan berpendidikan kurang yaitu sebanyak 19 orang (76%), dan minoritas berpendidikan cukup dengan sumber informasi tenaga kesehatan sebanyak 2 orang (8%).

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, dkk, 2021. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Kita Menulis
- Ernawati, dkk, 2019. *Peluang Bangsa Yang Terabaikan Anemia Baduta*. Bogor:
- Hanum, 2021. *Metode Lotus Birth Terhadap Anemia Depisiensi Besi*. Medan :
- Hidayat,A.A. (2007).*Metode penelitian kebidanan & teknik Analisis data*.
- Kumala, 2020. *Gentle Birth Melahirkan Tanpa Trauma*. Jakarta : Penerbit Brilliant
- Machfoedz,I.(2009). *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan Keperawatan, kedokteran*. Yogyakarta :Fitramaya.
- Maharani, (2020).*Lotus Birth Anemia Defisiensi Besi*. Medan : Unpri presss.
- Maternity, dkk, 2018. *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, Dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta : Cv Andi Offset
- Mochtar, R (1998). *Sinopsis Obstetri :Obstetri Fisiologi dan Obstetri Sosial*. Jakarta : EGC
- Mubarak,W.I (2012). *Metodologi Kesehatan Untuk kebidanan*. Jakarta :Salambe.
- Notoadmodjo,S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta :Rineka Cipta
- Notoatmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2016). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2017). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2021). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Pt Penerbit
- Ratna, 2010. *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta : Panji Pustaka
- Salambe Medika. Ipb Press
- Sati, 2019. *Buku Pintar Kehamilan*. Jilid II. Yogyakarta : Briliant books
- Sodikin, 2009. *Buku Saku Perawatan Tali Pusat*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- Sugiyono, (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung :Alfabeta
- Suryono, (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung :Alfabeta.

Tarwoto, dkk, 2007. *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil*. Jakarta : Trans Info Media

Tridiyawati, dkk, 2022. *Buku Saku Lotus Birth*. Jawa tengah : Pt Nasya Expanding